

Aplikasi Pengelolaan Transaksi Penjualan dan Piutang Menggunakan Metode Umur Piutang (Studi Kasus di CV Slamet Quail Farm, Sukabumi)

Anggrah Rezka Alifa¹, Irna Yuniar², Rochmawati³

Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

Email : aralifa@gmail.com

Abstrak--CV Slamet Quail Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya ternak puyuh. Kegiatan utama di perusahaan selain budidaya ternak puyuh adalah melakukan penjualan dari hasil budidaya tersebut. Transaksi penjualan dilakukan secara tunai dan kredit dengan pencatatan atas transaksi penjualan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku administrasi, dan melakukan perhitungan yang dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dengan merekap nota penjualan. Proses pencatatan dan perhitungan yang masih dilakukan secara manual ini, menyebabkan keterlambatan atas data laporan penjualan dan piutang. Maka dari itu, diperlukan suatu aplikasi agar transaksi penjualan yang dilakukan dapat terkomputerisasi sehingga dapat mempercepat dalam mencatat, menyimpan, mengolah dan menghasilkan data berupa laporan. Pembuatan aplikasi ini menggunakan metode siklus pengembangan perangkat lunak (SDLC) dan pengujian dilakukan menggunakan pengujian *black box*. Aplikasi ini dapat memberikan kemudahan kepada pemilik, bagian penjualan dan bagian keuangan. Adapun kemudahan tersebut adalah aplikasi ini dapat menangani transaksi penjualan, transaksi retur penjualan, dan dapat mengelola piutang yaitu pembayaran piutang, menganalisis umur piutang, perhitungan estimasi piutang tak tertagih dan *reminder* kepada pelanggan atas tanggal jatuh tempo pembayaran melalui *whatsapp*. Hasil dari transaksi tersebut akan dimuat dalam jurnal, buku besar, buku pembantu piutang, neraca saldo, laporan penjualan, laporan piutang dan laporan analisis umur piutang.

Kata Kunci—*Penjualan; Piutang; Analisis Umur piutang; SDLC; Black Box;*

Abstract--CV Slamet Quail Farm is a quail livestock farming company. The main activity in companies other than quail farming is to make sales from the cultivation. Sales transactions are carried out in cash and credit with the recording of sales transactions still carried out manually using the administration book, and carrying out calculations carried out using *Microsoft Excel* by recapping the sales note. The process of recording and calculating is still done manually, causing delays in sales and accounts receivable reports. Therefore, an application is needed so that sales transactions can be computerized so that it can accelerate the recording, storing, processing and producing data in the form of reports. Making this application uses the software development cycle method (SDLC) and testing is done using *black box testing*. This application can provide convenience to the owner, the sales department and the finance department. The convenience is that this application can handle sales transactions, sales returns transactions, and can manage accounts receivable, payment of accounts receivable, analyze the age of accounts receivable, calculation of estimated uncollectible accounts and reminder to customers for payment due dates via *whatsapp*. The results of these transactions will be published in journals, ledgers, accounts receivable books, trial balance sheets,

sales reports, accounts receivable reports and accounts receivable aging analysis report.

Key Words--*Sales; Account Receivable; Aging Schedule; SDLC; Black Box;*

I. PENDAHULUAN

CV Slamet Quail Farm (CV SQF) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang budidaya ternak puyuh. Perusahaan ini dimiliki oleh Bapak Slamet Wuryadi yang membuka usahanya di Jl. Pelabuhan II Km. 18 Kp. Cilangkap RT. 003/005 Desa Cikembar Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2000 dengan jumlah karyawan sebanyak 20 karyawan. Kegiatan utama di CV SQF selain budidaya ternak puyuh adalah melakukan penjualan dari hasil budidaya tersebut, yang terdiri dari telur puyuh untuk konsumsi dan daging puyuh, serta hasil olahan puyuh berupa makanan yang dapat dikonsumsi berbahan dasar telur puyuh dan daging puyuh. CV SQF juga melakukan penjualan barang sarana produksi peternakan (saprotrak) yang terdiri dari mesin tetas, sangkar burung puyuh, bibit burung puyuh, peralatan peternakan dan pakan ternak. Harga barang yang dijual untuk telur puyuh adalah Rp. 350 per butir dan daging puyuh adalah Rp. 50.000 - Rp. 70.000 per bungkus, yang mana satu bungkusnya berisi 10 ekor, dan harga jual barang sarana produksi peternakan (saprotrak) berkisar antara Rp. 200.000 - Rp. 1.800.000.

Penjualan dari telur dan daging puyuh selalu habis diserap oleh pasar sebesar 90% yang dijual ke agen yang telah memesan. Sisa stok 10% diserap oleh konsumen langsung yang berada disekitar lokasi perusahaan. Sedangkan penjualan untuk barang saprotrak, dilakukan berdasarkan adanya pemesanan dari pelanggan.

Dalam melakukan transaksi penjualan telur puyuh, daging puyuh dan olahan makanan, CV SQF melakukan penjualan secara tunai, sedangkan untuk penjualan barang saprotrak CV SQF memberikan kemudahan kepada para pelanggannya dalam hal pembayaran. Cara tersebut dilakukan dengan penjualan kredit atau biasa disebut dengan piutang.

Pembayaran atas penjualan barang saprotrak dapat dilakukan dengan menggunakan uang muka atau pada saat barang pesanan pelanggan sudah sampai kepada pelanggan. Hal ini dikarenakan pelanggan perlu memastikan atas kesesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima, sehingga jika terjadi kerusakan pada barang sarana produksi peternakan (saprotrak) yang diterima, pelanggan dapat melakukan pengembalian atau bisa disebut dengan retur.

Seluruh transaksi penjualan yang ada di CV SQF masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku administrasi. Bagian administrasi melakukan pencatatan di buku administrasi setiap adanya transaksi penjualan dan melakukan perhitungan yang dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dengan merekap nota penjualan, disamping itu bagian administrasi harus mengarsip data atas penjualan kredit. Proses pencatatan dan perhitungan yang masih dilakukan secara manual ini menyebabkan keterlambatan atas data laporan penjualan dan laporan piutang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah aplikasi agar transaksi penjualan yang dilakukan dapat terkomputerisasi sehingga dapat mempercepat dalam mencatat, menyimpan, mengolah dan menghasilkan data berupa laporan yang dibutuhkan agar mampu meningkatkan pengendalian, keefektifitasan, keakuratan data dan dapat membantu meringankan tugas administrasi yang ada di perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Prototype

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam membuat aplikasi ini yaitu dengan menggunakan metode *Systems Development Life Cycle (SDLC)*. Jenis SDLC yang digunakan yaitu *model prototype* sebagai model pengembangan perangkat lunak yang akan digunakan dalam membuat sebuah aplikasi yang telah dirancang.

Tahapan dalam *model prototype* meliputi mendengarkan pelanggan, membangun, memperbaiki *Mock-up*, dan pelanggan melihat/menguji *Mock-up* [1].

B. Metode Aging Schedule

Analisis umur piutang merupakan cara penentuan jumlah taksiran piutang tidak tertagih yang dilakukan dengan menganalisis masing-masing piutang pada buku pembantu. Caranya dengan mengelompokkan piutang tersebut dalam tingkatan umur atau lamanya piutang. Umur piutang masing-masing debitur digolongkan, baik yang belum jatuh tempo maupun yang sudah jatuh tempo. Piutang yang sudah jatuh tempo, semakin lama jaraknya dengan jatuh tempo, maka semakin besar pula kemungkinan tidak tertagihnya [4].

C. Metode Cadangan Piutang Tak Tertagih

Sepanjang periode dimana penjualan terjadi, estimasi mengenai besarnya piutang usaha yang tidak dapat ditagih dibuat. Pada titik ini (dalam periode penjualan), karena perusahaan belum dapat mengetahui mana dari pelanggannya yang tidak bisa membayar maka perusahaan tidak akan mengkredit (menghapus) piutang usahanya secara langsung. Dengan menggunakan metode pencadangan, besarnya estimasi atas beban piutang tak tertagih akan diakui dalam periode yang sama sebagaimana penjualan kredit dicatat. Besarnya estimasi ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan atau pengalaman masa lampau mengenai jumlah piutang usaha yang macet [2].

D. Metode Sistem Informasi

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram yang merupakan pemodelan pertama pada basis data relasional dengan merancang hubungan antartabel dalam basisdata [1].

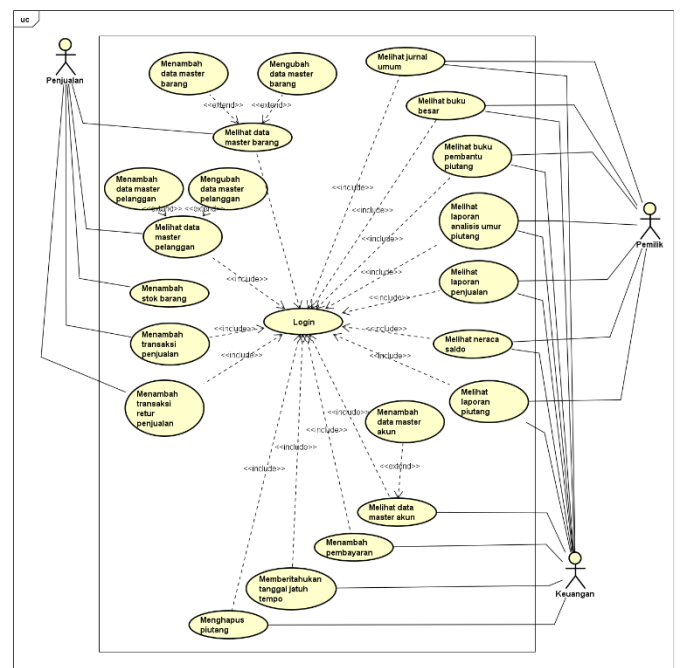
Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa visual yang digunakan untuk memodelkan sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak [1]. *Business Process Model Notation (BPMN)* merupakan teknik yang mendefinisikan semua pihak yang terlibat dalam proses secara jelas, benar dan efisien [5]. Sedangkan *MySQL* adalah sistem manajemen *database SQL* yang bersifat *open source* dengan mendukung beberapa fitur seperti *multithreaded*, *multiuser* dan *SQL database manajemen sistem (DBMS)* [9].

III. HASIL PENGUJIAN

Berikut merupakan hasil perancangan pembuatan aplikasi yang dibuat berupa *usecase diagram*, perancangan basis data berupa ERD, serta pengujian yang dilakukan pada aplikasi.

A. Usecase Diagram

Dalam membangun aplikasi ini, dibuat dalam *usecase diagram* yang merupakan salah satu diagram UML yang menggambarkan fungsionalitas sistem serta menggambarkan pihak-pihak yang berperan dalam sistem. Hasil perancangan *usecase diagram* bisa dilihat pada gambar III-1.

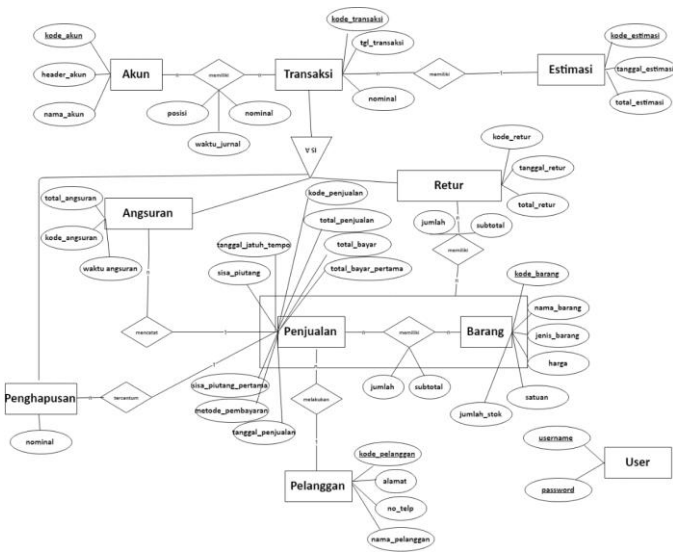


Gambar III-1
Usecase Diagram

Usecase Diagram pada gambar III-1 terdiri dari 3 aktor yaitu Pemilik, Penjualan, dan Keuangan. Jumlah *use case* sebanyak 22 menggambarkan aplikasi secara umum yang akan dibangun. Dari *usecase* dibuat berbagai diagram untuk keperluan analisis diantaranya, *activity diagram*, *class diagram*, *sequence diagram*, dan diagram relasi antar tabel.

B. Entity Relationship Diagram

Berikut adalah perancangan basis data yang digunakan dalam aplikasi. Perancangan basis data digambarkan dengan menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram). Hasil perancangan sebagai berikut.



Gambar III-2 Entity Relationship Diagram

ER Diagram pada gambar III-2 terdiri dari 10 entitas, 3 kardinalitas n ke n, sehingga tabel yang terbentuk berjumlah 13.

IV. PEMBAHASAN

A. Implementasi

Implementasi merupakan gambaran dari sistem yang telah dirancang. Terdapat dua implementasi pada sistem ini, yaitu implementasi basis data dan implementasi proses.

1). Implementasi Basis Data

Implementasi basis data menggunakan database MySQL. Berikut implementasi basis data.

akun	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
angsuran	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
barang	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
estimasi	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
jurnal	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
pelanggan	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
penghapusan	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
penjualan	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
penjualan_detail	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
retur	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
retur_detail	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
transaksi	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
user	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
13 tabel	Jumlah						InnoDB	latin1_swedish_ci	208 KB

Gambar IV-1 Implementasi Basis Data

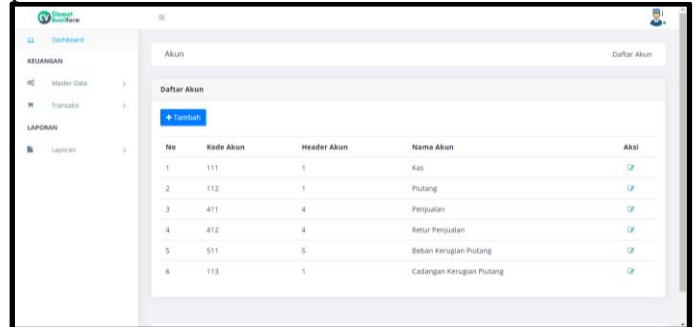
Implementasi basis data sistem ini terdiri dari 13 tabel, yaitu akun, barang, pelanggan, transaksi, estimasi, penghapusan, penjualan, retur, angsuran, penjualan detail, retur detail, jurnal dan user.

2). Implementasi Proses

Berikut implementasi proses dibuat berdasarkan perancangan antarmuka yang dibuat sebelumnya pada bab 3.

a. Data Master Akun

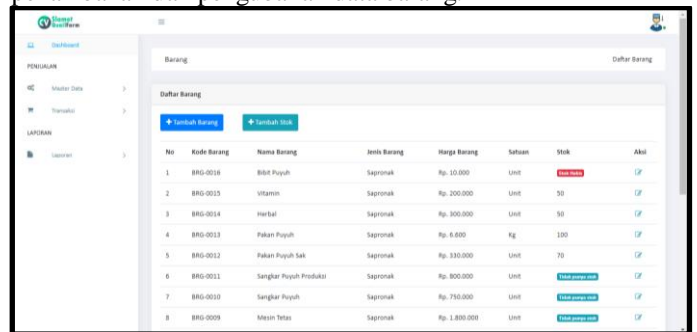
Halaman data master akun merupakan halaman untuk melihat serta mengelola data akun. Pada halaman ini dapat dilakukan penambahan data akun.



Gambar IV-2 Implementasi Data Master Akun

b. Data Master Barang

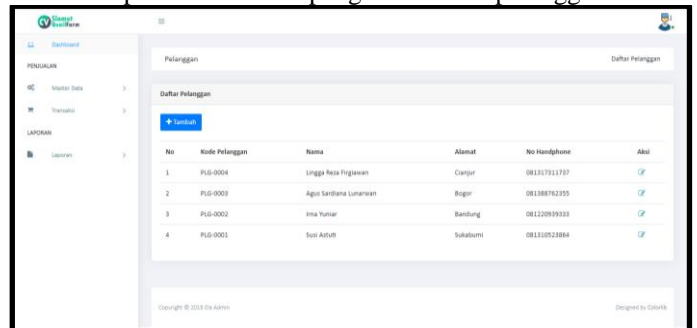
Halaman data master barang merupakan halaman untuk melihat serta mengelola data barang. Pada halaman ini dapat dilakukan penambahan dan perubahan data barang.



Gambar IV-3 Implementasi Data Master Barang

c. Data Master Pelanggan

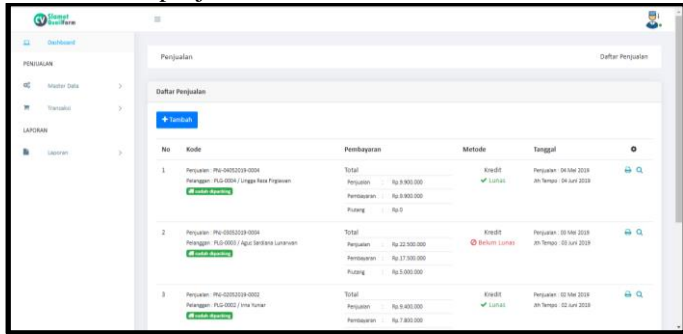
Halaman data master pelanggan merupakan halaman untuk melihat serta mengelola data pelanggan. Pada halaman ini dapat dilakukan penambahan dan perubahan data pelanggan.



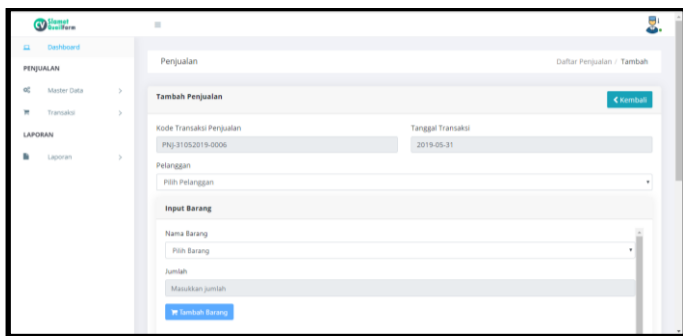
Gambar IV-4 Implementasi Data Master Pelanggan

d. Transaksi Penjualan

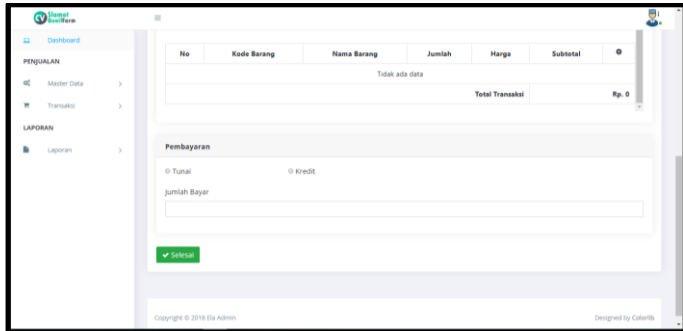
Halaman data transaksi penjualan merupakan halaman untuk melihat serta mengelola transaksi penjualan. Pada halaman ini, pengguna dapat menambah data transaksi penjualan, dan melihat detail penjualan.



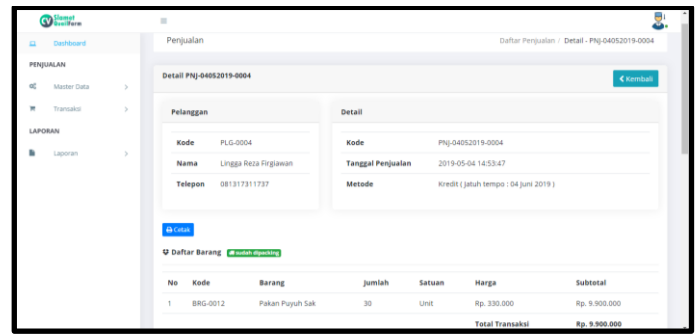
Gambar IV-5 Implementasi Transaksi Penjualan



Gambar IV-6 Implementasi Form Penjualan



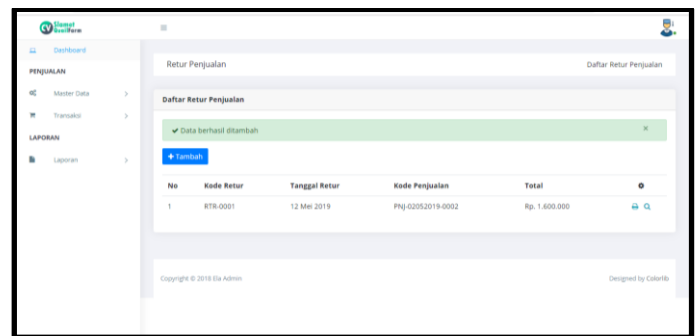
Gambar IV-7 Implementasi Form Penjualan



Gambar IV-8 Implementasi Detail Transaksi Penjualan

e. Transaksi Retur Penjualan

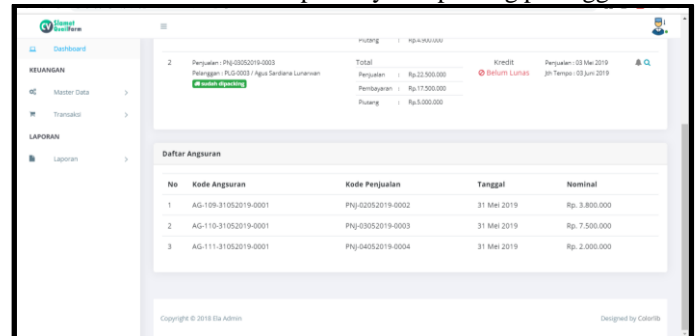
Halaman data transaksi retur penjualan merupakan halaman untuk melihat serta mengelola transaksi retur penjualan. Pada halaman ini, pengguna dapat menambah data transaksi retur penjualan, dan melihat detail retur penjualan.



Gambar IV-9 Implementasi Transaksi Retur Penjualan

f. Transaksi Pembayaran Piutang

Halaman data transaksi pembayaran piutang merupakan halaman untuk menambah pembayaran piutang pelanggan.



Gambar IV-10 Implementasi Transaksi Pembayaran Piutang

g. Jurnal

Halaman jurnal merupakan halaman untuk melihat jurnal umum yang telah terbentuk atas transaksi yang telah terjadi. Pada halaman ini dapat dilakukan pengecekan jurnal.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019-05-01	Kas	111	Rp. 1.850.000	-
	Penjualan	411	-	Rp. 1.850.000
2019-05-02	Kas	111	Rp. 4.000.000	-
	Piutang	112	Rp. 5.400.000	-
	Penjualan	411	-	Rp. 9.400.000
2019-05-03	Kas	111	Rp. 10.000.000	-
	Piutang	112	Rp. 12.500.000	-
	Penjualan	411	-	Rp. 22.500.000
2019-05-04	Kas	111	Rp. 3.000.000	-
	Piutang	112	Rp. 6.900.000	-
	Penjualan	411	-	Rp. 9.900.000

Gambar IV-11 Implementasi Jurnal

Kode Akun	Akun	Debet	Kredit
511	Beban Kerugian Piutang	Rp. 4.950.000	-
113	Cadangan Kerugian Piutang	-	Rp. 4.950.000
411	Penjualan	-	Rp. 43.650.000
412	Natur Penjualan	-	Rp. 1.600.000
112	Piutang	Rp. 9.900.000	-
111	Kas	Rp. 32.150.000	-
TOTAL		Rp. 48.600.000	Rp. 48.600.000

Gambar IV-14 Implementasi Neraca Saldo

h. Buku Besar

Halaman buku besar merupakan halaman untuk melihat data masing-masing akun yang telah tercatat pada jurnal. Pada halaman ini dapat dilakukan pengecekan buku besar.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
					Rp. 0
2019-05-01	Kas	Rp. 1.850.000	-	Rp. 1.850.000	
2019-05-02	Kas	Rp. 4.000.000	-	Rp. 5.850.000	
2019-05-03	Kas	Rp. 10.000.000	-	Rp. 15.850.000	
2019-05-04	Kas	Rp. 3.000.000	-	Rp. 18.850.000	
2019-05-31	Kas	Rp. 3.800.000	-	Rp. 22.650.000	
2019-05-31	Kas	Rp. 7.500.000	-	Rp. 30.150.000	
2019-05-31	Kas	Rp. 2.000.000	-	Rp. 32.150.000	
	Saldo Akhir				Rp. 32.150.000

Gambar IV-12 Implementasi Buku Besar

k. Laporan Penjualan

Halaman laporan penjualan merupakan halaman untuk melihat laporan penjualan berdasarkan tanggal yang dipilih.

No	Kode Penjualan	Tanggal Penjualan	Total
1	PNJ-01052019-0001	01 Mei 2019	Rp. 1.850.000
2	PNJ-02052019-0002	02 Mei 2019	Rp. 9.400.000
3	PNJ-03052019-0003	03 Mei 2019	Rp. 22.500.000
4	PNJ-04052019-0004	04 Mei 2019	Rp. 9.900.000
TOTAL			Rp. 43.650.000

Gambar IV-15 Implementasi Laporan Penjualan

i. Buku Pembantu Piutang

Halaman buku pembantu piutang merupakan halaman untuk melihat buku pembantu piutang pelanggan.

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
2019-05-03 07:20:33	Penjualan PNJ-03052019-0003	Rp. 12.500.000	-	Rp. 12.500.000
2019-05-31 07:26:08	Angsuran AG-110-31052019-0001	-	Rp. 7.500.000	Rp. 5.000.000

Gambar IV-13 Implementasi Buku Pembantu Piutang

l. Laporan Piutang

Halaman laporan piutang merupakan halaman untuk melihat laporan piutang.

No	Nama Pelanggan	Total Penjualan	Sisa Piutang	Tanggal Jatuh Tempo	Status
1	Lingga Reza Firgawan	Rp. 9.900.000	Rp. 4.900.000	2019-06-04	Belum Lunas
2	Agus Santiana Lunawan	Rp. 22.500.000	Rp. 5.000.000	2019-06-03	Belum Lunas
TOTAL			Rp. 9.900.000		

Gambar IV-16 Implementasi Laporan Piutang

j. Neraca Saldo

Halaman neraca saldo merupakan halaman untuk melihat neraca saldo.

m. Laporan Analisis Umur Piutang

Halaman laporan analisis umur piutang merupakan halaman untuk melihat laporan analisis umur piutang. Pada halaman melihat laporan analisis umur piutang, dapat digunakan untuk menyimpan estimasi piutang tak tertagih yang dapat dilakukan pada akhir tahun, dan menghapus piutang pelanggan yang sudah memasuki umur lebih dari 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang tidak dapat membayar atau melunasi piutangnya.

No	Nama Pelanggan	Umur Piutang	Bekas jatuh Tempo	1 - 30	31 - 60	61 - 90	91 - 180	>180	
1	Lingga Riza Prigriawan	210							Rp. 4.900.000
2	Agus Sardiana Lumanan	211							Rp. 5.000.000
Jumlah Piutang				Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 9.900.000
Presentase Tak Tertagih				2%	5%	10%	20%	30%	55%
Estimasi Piutang Tak Tertagih				Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 4.950.000
Jumlah				Rp. 4.950.000					

Gambar IV-17
Implementasi Laporan Analisis Umur Piutang

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembangunan aplikasi dan pengujian yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan dari pembahasan aplikasi ini yaitu sebagai berikut.

- Aplikasi mampu mengelola transaksi penjualan tunai dan kredit.
- Aplikasi mampu mengelola transaksi retur penjualan.
- Aplikasi mampu mengelola pembayaran piutang dan penghapusan piutang.
- Aplikasi mampu memberikan informasi tanggal jatuh tempo pembayaran piutang kepada pelanggan melalui *Whatsapp*.
- Aplikasi mampu menghasilkan catatan akuntansi dan laporan yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, buku pembantu piutang, neraca saldo, laporan penjualan, laporan piutang dan laporan analisis umur piutang

VI. REFERENSI

- Rosa and M. Shalahudin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika, 2016.
- Hery, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2015.
- S. Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, Yogyakarta: ANDI Publisher, 2016.
- M. L. Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Maniah and D. Hamidin, *Analisis Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- D. Oktavia, I. Yuniar and E. Suprihatin, *Aplikasi Penjualan dan Pengelolaan Piutang Dagang Pakaian Jadi dengan Ftur SMS Gateway (Studi Kasus CV Nisa Jaya)*, Bandung: D3 Komputerisasi Akuntansi, 2015.
- F. Z. An Nibras, R. B. Kotjopradyudi and Asniar, *Aplikasi Berbasis Web untuk Penjualan dan Pengelolaan Piutang (Studi Kasus CV Hoki, Bandung)*, Bandung: D3 Komputerisasi Akuntansi, 2016.
- P. Amalia, R. Sukawati and M. Adrian, *Aplikasi Penjualan dan Pengelolaan Piutang Berbasis Web (Studi*

Kasus Abadi Genteng Jatiwangi, Bandung), Bandung: D3 Komputerisasi Akuntansi, 2017.

- Supono and V. Putratama, *Pemrograman Web Dengan Menggunakan PHP dan Framework CodeIgniter*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- I. Sommerville, *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)/Edisi 6/Jilid 1*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003.
- Hery, *Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang*, Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- A. G. Aulia, M. Karismariyanti and F. Sukmawati, *Aplikasi Pengawasan Piutang dengan Metode Aging Schedule (Studi Kasus Pada PT ABC, Banten)*, Bandung: D3 Komputerisasi Akuntansi, 2014.
- M. Karismariyanti, *A Proposed Framework for Accounts Receivable Ainformation System (ARIS) Developmnet*, International Conference on Computer System, 2014.
- J. M. Pattiasina, M. Asfi and Rahimah, *Aplikasi Sistem Akuntansi Penjualan dan Cicilan Menggunakan Metode Piutang Konvensional pada Toko Red Corner Cirebon*, 2014.
- K. N. Uswatun, *Sistem Pengolahan Data Piutang Dagang di Toko Tengah Sleman*, 2017.

